

PERAN SERTA MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI GUNUNG LUHUR BERKAH SUBANG

¹⁾Trisandi Eka Putri, ²⁾Iciah, ³⁾Dede Entis, ⁴⁾Elsa Auliya Agustien, ⁵⁾Putri Ayu

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Sutaatmadja Subang
Jl. Otto Iskandardinata No. 76 Subang, Jawa Barat, 41211

Email korespondensi: ³⁾dedeentis@stiesia.ac.id, ⁴⁾eauliyaagustien@gmail.com, ⁵⁾putriayu@stiesia.ac.id

Histori Artikel:

Diajukan:
20/10/2023

Diterima:
21/10/2023

Diterbitkan:
24/10/2023

ABSTRACT

One of the problems of cooperatives in Indonesia is the existence of supervision that has not run optimally so that strong, healthy, independent, tough and competitive cooperatives in accordance with the identity of cooperatives cannot be realized. Cooperative supervision is related to accountability, especially financial reports. To increase the accountability of the cooperative's financial statements, it is necessary to audit the financial statements by a public accountant. Based on this, assistance in the preparation of financial statement audits is needed because the GLB Cooperative has never been audited by a public accountant. The parties involved in this assistance consist of the Chairperson, Secretary, Accounting and Finance Division Employees and other necessary sections. This community service is carried out using the method of socialization, consultation and observation by lecturers and students of STIE Sutaatmadja Subang. The socialization of real sector accounting guidelines and auditing of financial statements has been well conveyed. Consultations related to the issue of conformity of the GLB Cooperative's financial statements with accounting guidelines have been discussed. Consultations related to audits have been well conveyed. Field observations to determine the cooperative's business processes in order to determine the right accounting guidelines have also been carried out properly. At the time this report was prepared, the 2021 GLB Cooperative Financial Statements were being audited by KAP Sabar.

Keywords: *Accountability, Cooperative Financial Reports, Audit of financial statements*

ABSTRAK

Salah satu permasalahan koperasi di Indonesia adalah terkait SDM nya yang kurang memahami mengenai penyusunan Laporan Keuangan yang disebabkan oleh minimnya pegawai koperasi yang memiliki latar belakang akuntan. kurangnya pemahaman tersebut menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan kurangnya akuntabilitas keuangan. Dengan hal ini, maka akan berpengaruh terhadap koperasi dalam mewujudkan jati dirinya sebagai koperasi yang kuat, sehat, mandiri, serta mampu berdaya saing dengan usaha lainnya. Demi meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan koperasi, diperlukan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh akuntan publik. Berdasarkan hal tersebut maka koperasi harus menyipakan beberapa persyaratan yang harus dipersiapkan untuk memenuhi syarat audit laporan keuangan seperti halnya membuat *invoice* penjualan. Karena sebelumnya Koperasi GLB belum pernah diaudit oleh akuntan publik, maka dari itu peran serta mahasiswa dalam membantu persiapan audit laporan keuangan sangat dibutuhkan. Dengan adanya peran serta mahasiswa ini merupakan salah satu bentuk dalam menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui program kegiatan *Center of Excellence Service Accounting Sutaatmadja* atau lebih dikenal dengan sebutan CoE SAS, dimana dalam kegiatan tersebut terdapat salah satu program magang yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa STIE Sutaatmadja Subang. Dalam kegiatan magang ini

mahasiswa berperan dalam membantu Koperasi GLB untuk mempersiapkan persyaratan audit laporan keuangan untuk tahun 2021. Sehingga pada saat laporan ini dibuat, Laporan Keuangan Koperasi GLB tahun 2021 sedang diaudit oleh KAP Sabar.

Kata kunci: Akuntabilitas, Laporan Keuangan Koperasi, Audit Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha mengakibatkan perekonomian Indonesia menjadi lebih baik, salah satunya keberadaan koperasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dari penjelasan tersebut bahwasanya koperasi memiliki potensi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, namun disisi lain kondisi koperasi saat ini perlu ditingkatkan dari sisi SDM dan tata kelola koperasinya. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Asdep Pengembangan SDM Pengkoperasian dan Jabfung Kemenkop UKM M Nasrun Siagian bahwa “Selama ini banyak koperasi yang stunting, karena SDM yang tidak mempunyai naluri bisnis, serta tidak memahami tata kelola koperasi yang baik dan benar yang mengakibatkan adanya permasalahan akuntabilitas”.

Salah satu koperasi yang perlu ditingkatkan dari sisi SDM mengenai permasalahan akuntabilitasnya yaitu Koperasi Gunung Luhur Berkah (GLB). Koperasi GLB bergerak dibidang koperasi sektor riil yang berdiri tahun 2016, ditahun tersebut sampai dengan tahun 2019 koperasi GLB memiliki permasalahan mengenai akuntabilitas khususnya terhadap laporan keuangan dimana yang menjadi faktor penyebab permasalahan tersebut yaitu kurangnya SDM yang memahami mengenai penyusunan laporan keuangan, hal ini dibuktikan bahwa keuangan koperasi tersebut belum terpisah antara keuangan pemilik dengan koperasi. Pada tahun 2019 koperasi GLB baru memiliki pegawai yang berlatar belakang akuntansi. Walaupun begitu laporan keuangan koperasi GLB masih belum pernah di audit, sedangkan laporan keuangan merupakan bagian dari akuntabilitas koperasi.

Kementerian Koperasi dan UMKM telah menetapkan target untuk mendorong 500 koperasi di Indonesia menjadi koperasi modern pada tahun 2024. Salah satu koperasi yang ditargetkan untuk menjadi koperasi modern adalah Koperasi Gunung Luhur Berkah (GLB). Oleh karena itu, koperasi GLB telah memulai perbaikan dalam berbagai aspek khususnya akuntabilitas keuangan.

Untuk mencapai tujuan ini, koperasi GLB memiliki rencana untuk memperbaiki akuntabilitas keuangannya pada tahun 2021 dengan mempersiapkan laporan keuangan yang dapat di audit oleh akuntan publik. Meskipun koperasi GLB belum pernah di audit sebelumnya, persiapan audit sangat penting untuk memenuhi persyaratan pengauditan laporan keuangan. Untuk membantu proses persiapan audit, koperasi GLB telah dibantu oleh para mahasiswa CoE SAS STIE Sutaatmadja pada tahun 2022. Para mahasiswa ini membantu memastikan kelengkapan data dan persyaratan yang diperlukan untuk laporan keuangan yang akan di audit.

Dengan persiapan audit yang matang dan bantuan dari para mahasiswa, koperasi GLB diharapkan dapat memenuhi persyaratan pengauditan laporan keuangannya. Hal tersebut akan membantu koperasi GLB dalam memperbaiki tata kelola dari sisi akuntabilitasnya dan mencapai tujuan untuk menjadi koperasi modern pada tahun 2024.

METODE

Metode yang di gunakan dalam laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa Metode *Focus Group Discussion* (FGD). Menurut Irwanto (2006: 1-2) “FGD merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok”. Dalam prosesnya yang pertama kali dilakukan yaitu mendiskusikan terkait permasalahan yang dihadapi mengenai persiapan audit laporan keuangan. Salah satu

permasalahannya yaitu mengenai kelengkapan data terkait laporan keuangan. Setelah dilakukannya diskusi, langkah selanjutnya yaitu membantu persiapan untuk menyiapkan beberapa persyaratan yang harus dilengkapi dengan cara ikut serta dalam pembuatan invoice penjualan, menyortir data, merekapitulasi keuangan, merekapitulasi transaksi penjualan, merekapitulasi gaji, serta menyusun rekonsiliasi, yang mana hal tersebut dilakukan oleh beberapa mahasiswa STIE Sutaatnadjia Subang beserta para pegawai Koperasi GLB melalui program magang. Hal ini merupakan bentuk persyaratan yang harus di lengkapi dalam audit laporan keuangan. Dari proses tersebut data laporan keuangan yang di gunakan adalah data keuangan dari tahun 2021 dan tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Gunung Luhur Berkah didirikan pada tanggal 6 September 2016 (Badan Hukum No: 002322/BH/M.KUKM.2/X/2016). Koperasi GLB beralamat di Kampung Babakanjati RT 6 RW 1, Desa Cisalak, Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang, Jawa Barat. Ketua Pengurus Koperasi GLB adalah Bapak Miftahuddin Shaf, S.H. Koperasi GLB memiliki fokus kegiatan usaha di bidang perkebunan kopi dari hulu sampai hilir dari mulai pembenihan, budidaya, pasca panen sampai dengan ekspor impor. Usaha lainnya adalah resi gudang dan pelatihan,

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dilaksanakan pada bulan Juli 2022. FGD dilakukan untuk membantu GLB dalam menyelesaikan laporan keuangannya yang akan diaudit. Pihak-pihak yang terlibat terdiri dari Pengurus Koperasi GLB, pegawai bagian akuntansi dan keuangan serta bagian lain yang diperlukan. FGD dilakukan secara *Offline* di café Borneo dan Sedjati.



Gambar 1. FGD persiapan audit laporan keuangan koperasi GLB.

FGD dimulai dengan penjelasan apa yang harus dilakukan oleh para mahasiswa STIESA dalam membantu koperasi GLB. Setelah disampaikan selanjutnya dilakukan pengecekan pada laporan keuangan koperasi GLB. Hasil pengecekan ini kemudian akan dilengkapi oleh para mahasiswa STIESA seperti membuat rekapitulasi pada laporan keuangan yang masih belum lengkap, membuat invoice, dan melakukan sortir data keuangan sebelum tahun 2020.



Gambar 2. Pengecekan dan pembuatan rekapitulasi laporan keuangan koperasi GLB.

Setelah Laporan Keuangan Koperasi GLB dilengkapi selanjutnya para mahasiswa juga diberikan pemahaman seputar penjualan atau sales seperti mengirim email kepada perusahaan-perusahaan luar negeri.

Selain para mahasiswa STIESA membantu koperasi GLB dalam melengkapi laporan keuangannya koperasi GLB juga memberikan arahan atau bimbingan, dalam hal ini terjadilah simbiosis mutualisme antara pihak koperasi GLB dan mahasiswa STIESA.



Gambar 3. Pelengkapan laporan keuangan koperasi GLB.

KESIMPULAN

Sebelum di lakukannya FGD, koperasi GLB sudah melakukan pendampingan dan pengawasan dari dosen STIE Sutaatmadja yang sekaligus menjadi pembimbing para mahasiswa untuk membantu melengkapi persyaratan audit. Koperasi GLB berkonsultasi mengenai akuntabilitas keuangan yang baik dan apa saja yang perlu dilengkapi untuk persyaratan diauditnya laporan keuangan oleh akuntan publik. Selain itu peran serta mahasiswa dalam membantu meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan koperasi GLB sangat diperlukan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya bentuk kerja sama antara beberapa mahasiswa STIE Sutaatmadja Subang dengan koperasi GLB melalui program magang. Pihak koperasi sudah mengerti mengenai standar akuntansi dan akun-akun yang signifikan dalam laporan keuangan, serta asersi-asersi apa saja yang akan diuji oleh akuntan publik. Peran mahasiswa dalam hal ini hanya membantu dalam kelengkapan data keuangan yang akan di audit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Pengurus Koperasi Gunung Luhur Berkah (GLB) dan LPPM STIE Sutaatmadja yang sudah memberikan penugasan penelitian mengenai peran serta mahasiswa dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gint. 2022. “KemenKopUKM Perkuat Kualitas Koperasi Sektor Riil di Sumatera Utara”.
<https://www.indopos.co.id/nasional/2022/10/01/kemenkopukm-perkuat-kualitas-koperasi-sektor-riil-di-sumatera-utara/amp/>, diakses pada 22 Februari 2023 pukul 16.15.
- Irwanto.(2006). *Focus Group Discussion*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992*, Pasal 1 (1) tentang Perkoperasian. Lembaran RI Tahun 1992. Sekretariat Negara. Jakarta.